

ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Memasak Goreng Terung Crispy Melalui Metode Latihan Berbasis Analisis Tugas (*Classroom Action Research*) Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB N Center Payakumbuh)

Oleh: Yuliasni Oktaria

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas X tunagrahita ringan di SLB N Center Payakumbuh dalam keterampilan kegiatan memasak goreng terung crispy, yang disebabkan masih kurangnya siswa dalam mempraktekkan kegiatan memasak goreng terung crispy secara menyeluruh. Karena pada saat memasak guru lebih aktif dan banyak berperan dalam memasak dari pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan memasak goreng terung crispy melalui metode latihan berbasis analisis tugas bagi anak tunagrahita, dan 2) membuktikan apakah metode latihan berbasis analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan kelas X dalam memasak goreng terung crispy di SLB N Center Payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru boga. Subjek penelitian yaitu guru boga dan tiga orang siswa tunagrahita ringan kelas X. Data diperoleh melalui observasi, dan tes, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya meningkat. Setiap siklus dilakukan empat kali pertemuan yang diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir), observasi, analisis data, dan refleksi. Hal ini dapat dilihat dari data kemampuan awal anak yang masih rendah. Setelah diberikan tindakan, maka pada akhir siklus I kemampuan A, D, dan S meningkat. Pada akhir siklus II kemampuan A, D, dan S juga meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan berbasis analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan memasak goreng terung crispy bagi anak tunagrahita ringan. Oleh karena itu disarankan pada guru boga agar dapat menggunakan metode latihan berbasis analisis tugas dalam pembelajaran keterampilan.